

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, baik pendidikan formal maupun non-formal. Bukan hanya pendidikan disekolah negeri saja akan tetapi pendidikan di pondok pesantren juga berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Peraturan menteri agama republik indoneia nomor 18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren pasal 1 ayat (6) pola pendidikan mu'allimin adalah sistem pendidikan pesantren yang bersifat integrative dengan memadukan ilmu agama islam dan ilmu umum dan bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstrakurikuler.<sup>2</sup>

Bimbingan Karir dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan terus menerus didalam pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dari pengetahuan tentang diri, perkembangan diri (self consept) dan pemahaman dunia kerja. Di samping itu individu bisa mengetahui berbagai hambatan yang mungkin timbul

---

<sup>1</sup> Muclis Solihin, *PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU* (Telaah Komprehensif pradigma, prinsip, model belajar dan pembelajaran), (Surabaya: Pena salsabila, 2017), Hlm.01

<sup>2</sup> Peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren pasal 1 ayat (6)

dalam hal ini akan membawa individu ke dalam suatu keberhasilan (Depdikbud, 1985).

Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir di pesantren dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dalam rangka pemilihan dan penyesuaian pekerjaan para santri yang dimulai dari pengetahuan dan pemahaman tentang diri (kemampuan, bakat, minat dan karakteristik lainnya), perkembangan diri (self concept) dan pemahaman dunia kerja yang memungkinkan dimasuki para santri (sesuai dengan karakteristik yang dimiliki). Di samping hal-hal di atas, bimbingan karir santri juga memperkenalkan berbagai hambatan yang mungkin dihadapinya dalam mencapai keberhasilan dalam pekerjaan sesuai dengan pilihan yang telah dibuat tersebut.<sup>3</sup>

Selain dari penjelasan diatas adapun Unsur-unsur Bimbingan Karir, Unsur-unsur penting bimbingan karir di pesantren dapat dikemukakan sebagai berikut:

Kegiatan bimbingan tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan membutuhkan teknik/metode tertentu aktivitas bimbingan harus dilakukan atas dasar kesukarelaan pihak yang dibimbing dan pembimbing tidak dibenarkan memaksakan kehendak untuk membimbing individu melainkan harus menciptakan suasana agar individu menyadari bahwa dirinya membutuhkan bimbingan, bimbingan tidak hanya ditujukan pada individu yang bermasalah dalam hal karirnya, melainkan juga bagi semua individu agar dapat berkembang maka pemilihan teknik atau pendekatan harus disesuaikan dengan karakteristik individu yang dibimbing. Di samping itu, layanan bimbingan juga disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu yang dibimbing.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sulton masyud khusnordilo, manajemen pesantren, Jakarta pusat, diva pustaka, 2005, hlm. 135

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 137

Program Bimbingan Karir di Pesantren, Penyelenggaraan bimbingan karir di pesantren memang perlu diadakan. khususnya dalam rangka mempersiapkan pilihan pekerjaan/profesi bagi santri setelah meninggalkan. Selama ini pesantren jarang yang memperhatikan kemana saja sebaran alumninya setelah menamatkan pendidikan di pesantren, dengan pekerjaan apa yang digeluti, sejauhmana mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan kerjanya, dan seterusnya, Ketiadaan informasi dan layanan karir selama di pesantren menyebabkan alumni pesantren kebanyakan hanya berorientasi pada lapangan pekerjaan bidang "agama", misalnya menjadi mubaligh, dai, ataa petugas keagamaan lainnya. Jika ada alumni yang menggeluti dunia usaha hal itu lebih disebabkan pilihan pribadi dan minatnya ketimbang perolehan infomasi selama di pesantren. Bimbingan karir di pesantren dimaksudkan agar bekat para siswa/santri memang betul-hetul terarahkan dan guru/ustadz/ustadzah pembimbing harus mengetahui bakat para siswa/santrinya dengan cara menjalin komunikasi antara siswa/santrinya. Artinya guru/ustadz/ustadzah pembimbing supel di samping itu pembimbing bisa meruntut suatu permasalahan yang terjadi pada siswa/santri yang dibimbingnya. Antara garu/ustadz/ustadzah pembimbing dengan siswa/santri yang di bimbing diusahakan tidak ada jarak sebab hal ini tidak akan berhasil.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh sorang pembimbing terhadap siswa/santri yang dibimbing agar bisa mengarahkan karirnya adalah permbimbing harus bisa mengetahui bakat yang terpendam pada diri siswa/santri yang dibimbing. Jika seorang pembimbing sudah mengetahui bakat siswa/santrinya, dan bakat tersebut bisa berkembang, pembimbing harus memberi arahan yang tepat agar bisa maksimal dalam mencapai cita-cita yang diharapkan.

Dan untuk menuju cita-citanya pasti ada hambatan, mungkin karena kemampuannya, ekonomi keluarga, nilai-nilai, keluarga ataupun pribadi. Pada konteks ini guru/ustadz/ustadzah pembimbing harus bisa mengatasinya.<sup>5</sup>

Bimbingan Karir, Secara umum tujuan bimbingan karir di pesantren ialah membantu individu agar memperoleh pencerahan dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan terjun di masyarakat. Tujuan bimbingan karir antara lain seperti membantu individu memahami diri terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap, kecakapan dan cita-citanya. Membantu individu mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan keadaan sekarang dan masa depan, serta mengetahui jenis-jenis pendidikan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu. Membantu individu menemukan hambatan-hambatan dari dan lingkungannya serta dapat mengatasi hambatan-hambatan itu. Membantu individu melihat dunia luar, terutama dunia kerja yang dibutuhkan masyarakat dan negara yang sedang berkembang dan juga membantu individu merencanakan masa depan sehingga dapat menemukan karir dan kehidupannya.<sup>6</sup>

Selain daripada itu adapun manfaat Bimbingan Karir, antara lain: Para murid memilih jurusan atau jenis pesantren lanjutan ataupun lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat minat, cita-cita dan ciri-ciri pribadi lainnya. Para murid memperoleh penyesuaian pribadi dan kemajuan dalam perkembangan secara optimal.<sup>7</sup>

Fungsi ini dilaksanakan dalam rangka membantu murid mengidentifikasi, memahami, menghadapi dan memecahkan masalah yang di hadapi Bimbingan

---

<sup>5</sup> Lily nurrillah, *journal of innovative counseling : theory, practice & research* (2017)

<sup>6</sup> Dudi gunawan, *MODEL BIMBINGAN PENGEMBANGAN KARIR* (2012), hlm. 4

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 5

karir di pesantren, Beberapa pelaksanaan bimbingan karir yang bisa diterapkan di pesantren misalnya meliputi: Bimbingan karir personal, dan Bimbingan karir kelompok.<sup>8</sup>

Bimbingan karir personal adalah bimbingan yang hanya dikhususkan pada salah satu siswa/santri saja. Dalam penyelenggaraan bimbingan personal ini guru/ustadz/ustadzah pembimbing harus mengetahui sumber informasi yang terjadi pada siswa/santrinya dan mengetahui tingkah laku siswa/santri apakah dia bermasalah atau tidak. Sebab biasanya siswa/santri enggan menceritakan suatu masalah kepada guru/ustadz/ustadzah pembimbing. Dalam hal ini guru/ustadz/ustadzah pembimbing harus bisa memperoleh informasi secara akurat misalnya mengadakan interaksi dengan salah seorang siswa/santri yang bermasalah tadi. Posisi guru/ustadz/ustadzah adalah sebagai fasilitator bagi siswa/santri agar masalah yang dihadapi cepat teratasi. Jika masalah tersebut sudah teratasi maka tidak akan berpengaruh pada karirnya.

Bimbingan karir kelompok adalah bimbingan karir yang ditujukan pada sekelompok orang atau beberapa siswa/santri. Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan terhadap beberapa siswa/santri yang mempunyai kemampuan atau bakat yang sama secara bersama-sama dengan cara dilakukan pengelompokan, kemudian diberi pengarahan oleh guru/ustadz/ustadzah pembimbing pada suatu keterampilan dan kemampuan pengetahuan agar siap terjun ke masyarakat.

Di pesantren, program bimbingan Karir mulai diterapkan oleh guru/ustadz/ustadzah yang bertugas sebagai pembimbing semenjak santri berada minimal pada tahun kedua di pesantren. Meskipun bimbingan ini baru diadakan

---

<sup>8</sup> Eli trisnowati, program bimbingan karir untuk meningkatkan orientasi karir remaja (2016) hlm. 44-45

tahun kedua tetapi sejak tahun pertama sudah mulai dirintis oleh petugas bimbingan. Hal ini bertujuan agar guru/ustadz/ustadzah yang menjadi petugas bimbingan sedikit banyak mengetahui potensi kemampuan, bakat, maupun minat yang dimiliki oleh siswa/santri, sehingga akan memudahkan langkah-langkah bimbingan karir berikutnya.<sup>9</sup>

Secara lebih rinci manfaat dan tindakan awal bimbingan karir pada santri tahun pertama adalah: Guru/ustadz/ustadzah yang menjadi petugas bimbingan karir dapat mengetahui lebih dini sumber informasi tentang siswa/santrinya; Guru/ustadz/ustadzah yang menjadi petugas bimbingan karir dapat mengadakan hubungan dengan siswa/santrinya, dapat memperoleh gambaran hubungan antar siswa/santri; Guru/ustadz/ustadzah yang menjadi petugas bimbingan karir mampu menstarakan pribadinya dengan siswa/santrinya.<sup>10</sup>

Melalui langkah-langkah tersebut, guru/ustadz/ustadzah yang menjadi petugas bimbingan karir dapat mengarahkan kemampuan siswa/santrinya ke tujuan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan demikian pembinaan potensi siswa di pesantren akan berjalan efektif, dan para siswa/santri akan mengenyam kebahagiaan hidup, karena mereka akan bebas dari tekanan, pemaksaan dalam pemilihan karir untuk masa depannya.<sup>11</sup>

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata “desain” bias digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru”. Sebagai kata benda “desain”

---

<sup>9</sup> Ita juwitaningrum, program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa smk (2013), hlm. 136

<sup>10</sup> Fitria dewi, yuni nafa amalinda, pengenalan potensi untuk penentuan karir santri pondok pesantren (2017), hlm 317

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 318

digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

Pada dasarnya desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan benda. Desain merupakan langkah awal sebelum memulai membuat suatu benda, seperti baju, website, bangunan, dll. Pada saat pembuatan desain biasanya mulai memasukkan unsur berbagai pertimbangan, perhitungan, cita rasa, dll. Sehingga bisa dibilang bahwa sebuah desain merupakan bentuk perumusan dari berbagai unsur termasuk berbagai macam perimbangan di dalamnya.<sup>12</sup>

Desain grafis atau desain komunikasi visual berbentuk oleh susunan berbagai elemen-elemen yang menjadikannya sebagai sebuah karya utuh yang layak untuk di apresiasi sebagai sebuah karya desain yang bernilai komunikatif dan bernilai estetika. Desain sebagai sebuah karya seni aplikatif atau fungsional, disamping lebih berorientasi pada fungsi, juga seharusnya memperhatikan elemen-elemen pembentuknya agar memiliki perpaduan yang harmonis dan indah di pandang mata.

Apabila sebuah karya desain lebih mementingkan aspek fungsional semata dan tidak memperhatikan keterpaduan berbagai elemen pembentuknya, maka karya desain itu menjadi kurang menarik untuk di pandang, dan bisa berakibat pada kegagalan fungsi-fungsi yang di maksudkan.<sup>13</sup>

Pondok pesantren Miftahul Qulub dirintis oleh kyai Fadloli siraj sekitar 41 tahun silam 1960. Pondok pesantren Miftahul Qulub memberikan pengajaran dan pendidikan bagi masyarakat desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan beliau mendirikan masjid sebagai pusat pendidikan bagi para santri

---

<sup>12</sup> Ikhwatul yafis, lasma hasanul hamidi, reza alfajri, desain, hlm. 1

<sup>13</sup> Irfan, perpaduan elemen-elemen desain pada karya desain poster mahasiswa (2015)

nya, yang selanjutnya masjid tersebut dijadikan sebagai pusat segala macam kegiatan keagamaan di kota Pamekasan. Kyai Fadloli siraj adalah putra dari Kyai Sirajudin bin Nashirudin dari Desa Bettet Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Ada banyak sekali pembinaan-pembinaan yang dilakukan di pondok pesantren tersebut seperti Pembinaan Tahfidz dan Tahfidz Al-Quran, marawis atau hadrah, Kajian kitab kuning, pidato, pramuka, komputer dan desain grafis, bahasa asing, kaligrafi, silat, basker, voli, sepakbola, marching band, pengembangan jurnalistik dan publisistik. pengembangan Exacta (Lab Skill), Keterampilan hidup/usaha.<sup>14</sup>

Hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwasanya pembinaan yang dilakukan di pondok pesantren tersebut mengarah pada karir para santri ketika sudah selesai menempuh pendidikan di pondok pasantren tersebut.

Melihat dari banyaknya pembinaan disana maka peneliti ingin memfokuskan penelitiannya terhadap pembinaan komputer dan desain grafis, hal ini dikarenakan sudah banyak alumni dari pondok pesantren tersebut yang sudah bekerja di beberapa perusahaan desain grafis yang ada di Pamekasan yang belum lulus tetapi sudah ada permintaan dari beberapa perusahaan tersebut yang menginginkan mereka menjadi karyawannya.<sup>15</sup>

Maka dari fenomena problematika diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Potensi Santri Melalui Program Bimbingan Karir Desain Grafis Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan".

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ustadzah lina tanggal 21 oktober 2019, jam 09.00 di halaman pondok pesantren miftahul qulub polagan

<sup>15</sup> Ibid

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan karir desain grafis di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?
2. Bagaimana program bimbingan karir desain grafis dalam memberdayakan potensi santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi bimbingan karir desain grafis di pondok pesantren Miftahul qulub polagan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan karir desain grafis di pondok pesantren miftahul qulub polagan pamekasan.
2. Untuk mengetahui program bimbingan karir desain grafis dalam memberdayakan potensi santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi bimbingan karir desain grafis di Pondok Pesantren Miftuhul Qulub Polagan Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan serta manfaat yang baik terhadap beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang haik untuk masa depan dan mampu membuka cakrawala pemikiran serta wawasan keilmuan. Khususnya dapat mengetahui dan meningkatkan potensi santri yang terpendam.

2. Bagi IAIN Madura

Sebagai tambahan koleksi referensi dilingkungan IAIN Madura serta hasil deri penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Sebagai bahan tambahan dan peryempurna terhadap pelaksanaan program Bimbingan Karir tersebut Khususnya dapat memberikan kontribusi bagi pondok pesantren dalam memberikan arahan terhadap minat dan bakat santri.

## **E. Definisi Istilah**

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapatawalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa inggris.

2. Potensi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.<sup>16</sup> Jadi potensi sendiri itu merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang terpendam dan menunggu waktu untuk dimunculkan ke dunia nyata.

### 3. Pengertian Santri

Kata santri sendiri, menurut C.C Berg berasal dari bahasa India, shastrī, yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A.H. John menyebutkan bahwa istilah santri berasal dari Bahasa Tamil yang berarti guru mengaji.

### 4. Bimbingan karir

Bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi. Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. (Nrumanti. (2015) . Makalah pengertian, tujuan, manfaat, prinsip BK karier dan permasalahan di SD, SMP, SMA.

### 5. Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Adalah pondok pesantren yang berada di desa polagan kecamatan galis, kabupaten pamekasaan yang memiliki beberapa sekolah umum dan juga

---

<sup>16</sup> KBBi Edisi V

pondoknya yang beralamat di desa polagan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan provinsi Jawa Timur. Jenjang sekolah adalah MI dengan waktu penyelenggaraan sore/6 hari, MTS waktu penyelenggaraan pagi/6 hari dan, MA waktu penyelenggaraan pagi/6 hari, dan juga menerapkan kurikulum 2013 serta menggunakan manajemen pesantren berbasis semi modern.

